

Katalog : 64010.2115

Statistik Daerah

KABUPATEN PASER

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PASER**

Statistik Daerah

KABUPATEN PASER

2021



STATISTIK DAERAH KABUPATEN PASER 2021

ISSN	: 2686-2670
Katalog BPS	: 64010.2115
No. Publikasi	: 4102004.6401
Ukuran Buku	: 17,6 cm x 25 xm
Jumlah Halaman	: viii + 28 halaman
Naskah	: Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser
Gambar Kulit	: Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser
Sumber Gambar	: www.freepik.com www.unsplash.com
Diterbitkan Oleh	: © Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser
Dicetak Oleh	: CV. Suvi Sejahtera

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



TIM PENYUSUN
STATISTIK DAERAH KABUPATEN PASER 2021

Penanggung Jawab:
Hotbel Purba, SST

Penyunting:
Uci Yumanda Rizki, SST

Penulis:
Wirda Avie Nurizza, S.Tr.Stat.

Pengolah Data:
Wirda Avie Nurizza, S.Tr.Stat.

Desain Cover:
Wirda Avie Nurizza, S.Tr.Stat.

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Paser 2021 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Paser yang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Paser yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Paser.

Publikasi ini menyajikan data tahun 2020 untuk memenuhi kebutuhan data tahun terkini, serta data series untuk beberapa indikator agar dapat diperoleh gambaran perkembangan antar waktu. Materi yang disajikan memuat berbagai informasi/ indikator terpilih dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/ kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Semoga publikasi ini bermanfaat untuk kebutuhan data statistik, baik pihak instansi/ dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas. Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan mendatang. Tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut berperan sehingga terbitnya publikasi ini.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Paser

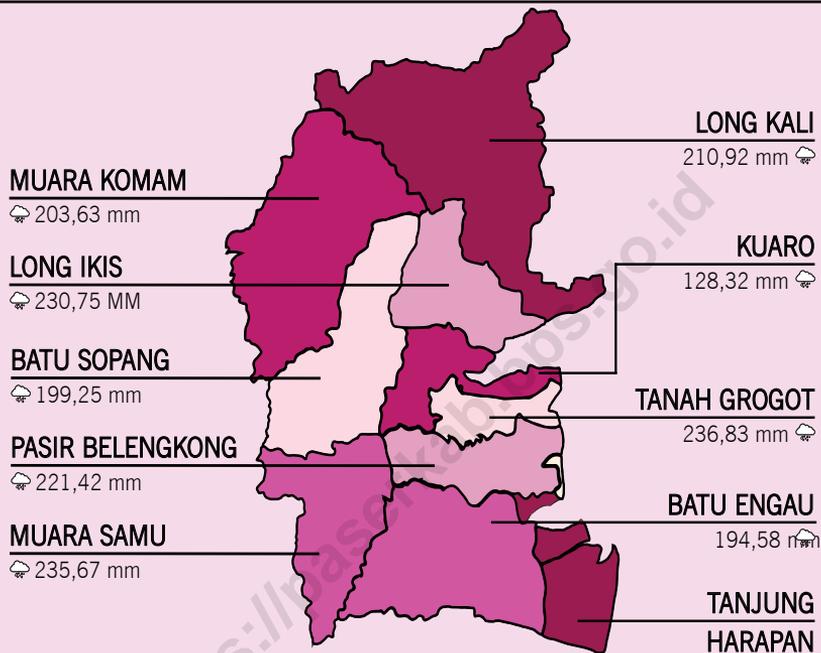


Hotbel Purba, SST

DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1	9.	Pertanian	14
2.	Pemerintahan	2	10.	Pertambangan dan Energi	16
3.	Penduduk	4	11.	Transportasi	18
4.	Ketenagakerjaan	5	12.	Perbankan dan Koperasi	20
5.	Pendidikan	7	13.	Pengeluaran Konsumsi Penduduk	22
6.	Kesehatan	9	14.	Pendapatan Regional	24
7.	Perumahan	11	15.	Perbandingan Regional	26
8.	Pembangunan Manusia	13			

Peta Tematik Curah Hujan Kabupaten Paser, 2020



Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Paser

GEOGRAFI, 2020

Kabupaten Paser memiliki luas wilayah 11.603,94 km² yang terdiri dari daratan seluas 10.851,18 km² dan lautan sebesar 752,76 km². Kabupaten Paser merupakan kabupaten yang terletak paling selatan di Provinsi Kalimantan Timur, tepatnya pada posisi :

00°48' 29,44" -02°37' 24,21" Lintang Selatan
115°37' 0,77" -118°1' 19,82" Bujur Timur

Batas wilayah Kabupaten Paser meliputi :

- Utara : Kab. Kutai Kartanegara dan Kab. Kutai Barat
- Timur : Kab. Penajam Paser Utara dan Selat Makasar
- Selatan : Kab. Kota Baru (Prov. Kalimantan Selatan)
- Barat : Kab. Tabalong (Provinsi Kalimantan Selatan) dan Provinsi Kalimantan Tengah.

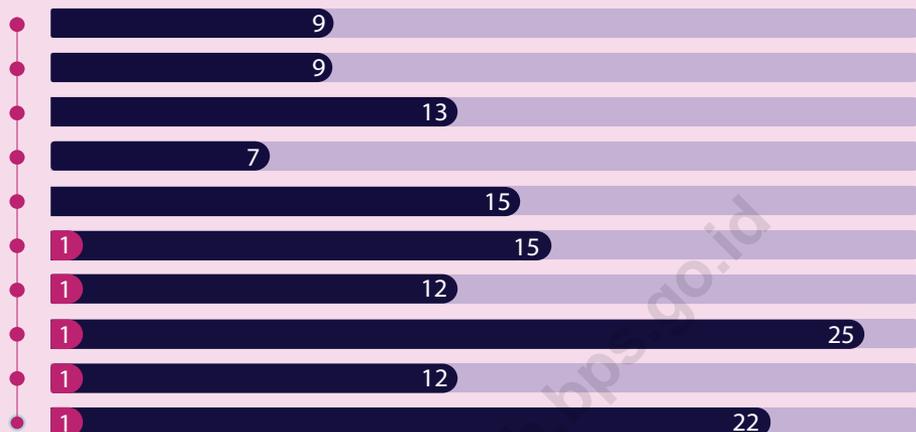
IKLIM, 2020

Seperti iklim Indonesia pada umumnya, Kabupaten Paser beriklim tropis dan mengalami dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Adapun curah hujan di Kabupaten Paser termasuk dalam kategori menengah pada tahun 2020 dengan rata-rata curah hujan mencapai 206,82 mm*, yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 173,96 mm*. Curah hujan tertinggi pada tahun 2020 terjadi di Kec. Tanah Grogot, sedangkan yang terendah terjadi di Kec. Kuaro. Selain itu, rata-rata hari hujan per tahun di Kabupaten Paser mengalami kenaikan dari 124 hari* pada tahun 2019 menjadi 198 hari* pada tahun 2020.

Ket. : *tidak termasuk Kec. Tanjung Harapan

2 PEMERINTAHAN

Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Paser, 2020



Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Paser

PEMERINTAHAN DESA, 2020

Pada tahun 2020, jumlah kecamatan di Kabupaten Paser tidak mengalami perubahan, yaitu 10 kecamatan yang terdiri dari 139 desa dan 5 kelurahan (merupakan ibukota Kecamatan Tanah Grogot, Kuaro, Long Ikis, Long Kali dan Muara Komam). Dari jumlah desa/kelurahan tersebut, Kecamatan Long Ikis mempunyai jumlah desa/kelurahan terbanyak yaitu 26 desa/kelurahan, sedangkan Kecamatan Tanjung Harapan mempunyai jumlah desanya paling sedikit yaitu 7 desa.

DPRD KABUPATEN PASER, 2020

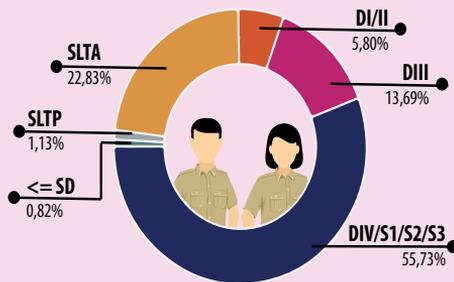
Jumlah anggota DPRD Kab. Paser 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 yaitu sejumlah 29 orang yang berasal dari 11 partai dengan 6 orang diantaranya perempuan. Keterwakilan wanita dalam parlemen sebesar 20% dinilai cukup baik. Kinerja DPRD Kab. Paser di tahun 2020 dapat terlihat melalui penerbitan 13 Peraturan Daerah, 19 SK DPRD, dan 34 SK Pimpinan DPRD.

Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Paser, 2020



Sumber : DPRD Kabupaten Paser

Jumlah PNS Kabupaten Paser Menurut Tingkat Pendidikan, 2020



Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Paser

ASN PEMERINTAH KABUPATEN PASER, 2020

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Daerah Kabupaten Paser tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 188 orang sehingga totalnya menjadi 4.520 orang. Penurunan jumlah PNS di Kabupaten Paser disebabkan oleh adanya PNS yang sudah pensiun dan tidak terdapat penerimaan CPNS pada tahun 2020. Dari total PNS yang ada, jumlah PNS laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah PNS perempuan. Dari segi pendidikan terakhir PNS Kab. Paser tahun 2020 paling banyak Lulusan DIV/ S1 keatas yaitu mencapai 55,73 persen atau sekitar 2.519 orang sedangkan paling sedikit adalah lulusan sampai dengan SD yakni 0,82 persen atau sekitar 37 orang. Dilihat dari golongan, PNS Kabupaten Paser tahun 2020 paling banyak pada golongan III yaitu sekitar 2.489 orang, dan paling sedikit berada di golongan I yaitu sebanyak 45 orang.

Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Paser Menurut Jenisnya, 2020



Sumber : Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Paser

APBD KABUPATEN PASER, 2020

Realisasi pendapatan Kab. Paser tahun 2020 mencapai 2,40 triliun rupiah atau mengalami penurunan sebesar 9,22 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun salah satu sumber pendapatannya adalah PAD dengan kontribusi sekitar 7,21 persen. Adapun pendapatan terbesar yaitu sekitar 90,80 persen bersumber dari dana perimbangan yang menjadi sumber pendapatan terbesar Kab. Paser hingga tahun 2020 yang menunjukkan daerah masih tergantung pada transfer dari pemerintah pusat. Sementara itu, realisasi belanja Kab. Paser tahun 2020 mencapai 2,05 triliun rupiah atau menurun sebesar 8,25 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Belanja operasi merupakan pengeluaran terbesar pada tahun 2020 yakni sebesar 68,78 persen.

3 KEPENDUDUKAN

PENDUDUK KABUPATEN PASER, 2020

Pada tahun 2020, berdasarkan Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September), penduduk Kabupaten Paser mencapai 275.452 jiwa. Kabupaten Paser menduduki peringkat ke-5 penduduk terbanyak se-Kalimantan Timur. Komposisi penduduk Kabupaten Paser menurut umur menunjukkan bahwa Kabupaten Paser termasuk tipe expansive yaitu sebagian besar penduduknya berusia muda dan sedikit jumlah penduduk kelompok usia tua. Hal ini berarti angka kelahiran cukup tinggi dan angka kematian bayi yang rendah.

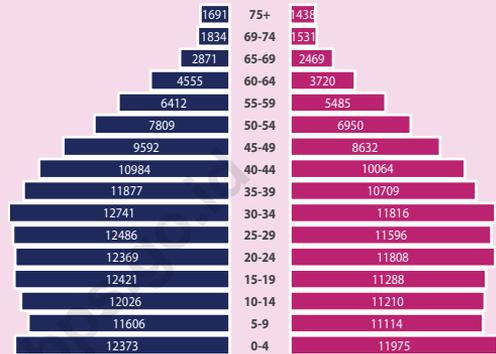
Kepadatan Penduduk Kab. Paser pada tahun 2020 sebesar 23,74 jiwa/km², artinya dalam setiap 1 km² terdapat 23 hingga 24 jiwa. Apabila dilihat berdasarkan kecamatan, kecamatan paling padat penduduk adalah Kecamatan Tanah Grogot yaitu 227,50 jiwa/km². Sedangkan Muara Komam menjadi kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk paling rendah yaitu hanya 7,45 jiwa/km².

RASIO JENIS KELAMIN, 2020

Penduduk Kabupaten Paser terdiri dari 143.647 jiwa laki-laki (52,15 persen) dan 131.805 jiwa perempuan (47,85 persen). Rasio Jenis Kelamin atau biasa disebut Sex Ratio adalah perbandingan penduduk laki laki dan perempuan di suatu daerah. Pada tahun 2020, rasio jenis kelamin di Kabupaten Paser sebesar 108,98 yang berarti untuk setiap 100 orang perempuan di Kabupaten Paser maka terdapat 108 hingga 109 orang laki laki.

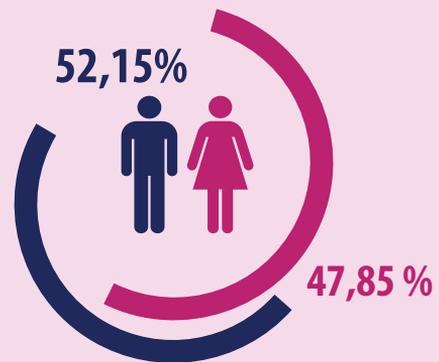
Sebesar 67,88 persen dari total penduduk Kabupaten Paser merupakan angkatan kerja (bekerja dan pengangguran), dan sisanya bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya). Jika dilihat menurut jenis kelamin, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) penduduk laki-laki Kab. Paser pada tahun 2020 sebesar

Piramida Penduduk Kabupaten Paser, 2020



Sumber : BPS, Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)

Persentase Penduduk Kabupaten Paser Menurut Jenis Kelamin, 2020



Sumber : BPS, Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)

83,94 persen, sedangkan perempuan sebesar 49,69 persen. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki yang bekerja hampir dua kali lipat dari perempuan.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan salah satu indikator yang berpengaruh dalam Tujuan

KETENAGAKERJAAN 4

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Paser Menurut Jenis Kelain, 2017-2020

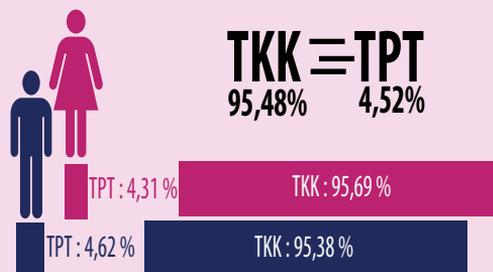


Sumber : BPS Kabupaten Paser (Sakernas 2020)

Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) poin ke-8 yang terkait pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi. TPT menggambarkan persentase angkatan kerja yang tidak terserap oleh pasar tenaga kerja. Pada tahun 2020, TPT Kab. Paser sebesar 4,52 persen, artinya dari 100 orang angkatan kerja di Kab. Paser, ada 4 hingga 5 orang yang menganggur. Selama 4 tahun terakhir, TPT Kab. Paser mengalami penurunan dari 5,54 persen pada 2017, 5,00 persen pada 2018, dan 4,55 persen pada 2019. Jika dilihat menurut jenis kelamin, TPT laki-laki lebih besar daripada perempuan yaitu sebesar 4,62 persen, dan TPT perempuan sebesar 4,31 persen.

Sebaliknya, Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) merupakan perbandingan antara penduduk yang bekerja dengan jumlah angkatan kerja. TKK Kab. Paser meningkat dari 95,45 persen pada tahun 2019 menjadi 95,48 persen pada tahun 2020. Hal ini berarti bahwa 95,48 persen dari jumlah angkatan kerja sudah bekerja. Meningkatnya angka TKK tahun 2020, sejalan dengan penurunan TPT tahun 2020.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Kab. Paser Menurut Jenis Kelamin, 2020



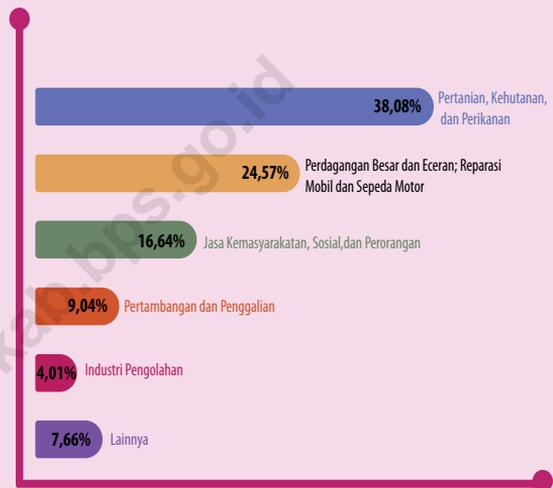
Sumber : BPS Kabupaten Paser (Sakernas 2020)

4 KETENAGAKERJAAN

LAPANGAN USAHA, 2020

Dari 9 sektor/lapangan usaha, Sektor Pertanian masih menjadi sektor dengan penyerapan tenaga kerja terbanyak di Kabupaten Paser. Pada tahun 2020, sekitar 38,08 persen dari Penduduk 15 tahun keatas bekerja di Sektor Pertanian dalam hal ini meliputi seluruh subsektor Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian, Kehutanan, Penebangan Kayu serta Perikanan. Selain pertanian, sektor perdagangan menjadi penyerap kedua sebesar 24,57 persen, sektor ini termasuk Perdagangan Besar dan Eceran serta Reparasi Mobil dan Motor. Sektor penyerap tenaga kerja terbesar ketiga diduduki oleh Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan yakni sebesar 16,64 persen. Sementara itu, lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian yang memiliki kontribusi terbesar terhadap perekonomian Kabupaten Paser menjadi penyerap tenaga kerja keempat terbesar yaitu 9,04 persen.

Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Paser, 2020

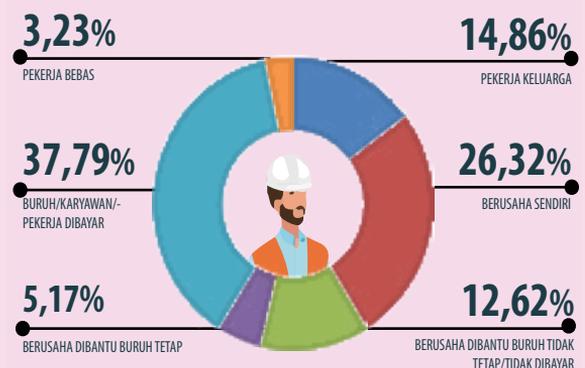


Sumber : BPS Kabupaten Paser (Sakernas 2020)

STATUS PEKERJAAN, 2020

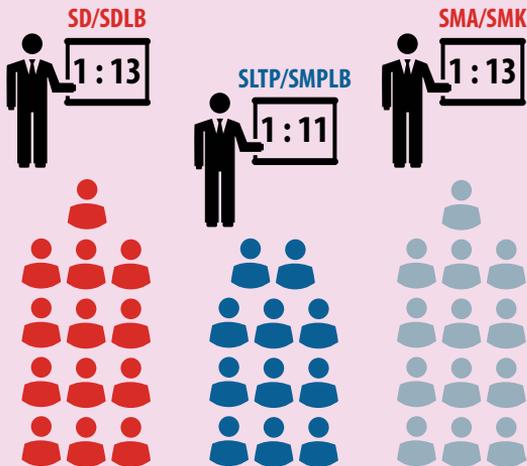
Dilihat dari status pekerjaannya, tenaga kerja di Kabupaten Paser didominasi oleh buruh/karyawan dan pekerja dibayar, sebanyak 37,79 persen, disusul berusaha sendiri sebanyak 26,32 persen, kemudian berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar sebesar 12,62 persen. Tingginya persentase buruh/karyawan/pekerja dibandingkan dengan berusaha sendiri dapat dijadikan catatan bagi pemerintah agar pemerintah dapat membuat kebijakan yang mampu merangsang pertumbuhan pengusaha di masa yang akan datang lewat berbagai kebijakan/program pemerintah.

Persentase Tenaga Kerja Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Paser, 2020



Sumber : BPS Kabupaten Paser (Sakernas 2020)

Rasio Murid Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Paser, 2020

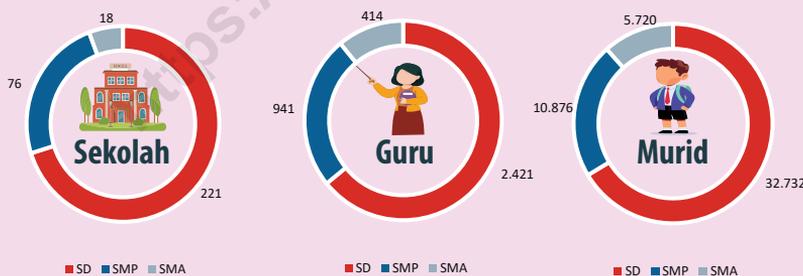


Rasio murid/guru menggambarkan ketersediaan/kecukupan tenaga pengajar. Semakin besar rasio menunjukkan kurangnya tenaga pengajar dibandingkan dengan jumlah siswa dalam proses belajar mengajar, dan sebaliknya. Idealnya seorang tenaga pengajar mengajar satu rombongan belajar antara 20 sampai 32 siswa.

Tahun 2020, rasio murid/guru Kabupaten Paser terbilang cukup baik, rasio berkisar dibawah 20. Rasio murid/guru SMP paling kecil jika dibandingkan dengan jenjang pendidikan yang lain (SD atau SLTA). Nilai rasio SMP sebesar 11,56 yang menyatakan bahwa 1 orang guru mengajar sebanyak 11 hingga 12 siswa. Secara rasio kondisi ini sangat ideal, tetapi kenyataan dilapangan masih banyak tenaga pengajar hanya tertumpuk di suatu daerah.

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Paser , 2020



Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

INDIKATOR PENDIDIKAN, 2020

Berdasarkan data Kemendikbud pada tahun 2020, menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata Kabupaten Paser memiliki 221 SD/Sederajat, 76 SMP/ serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang Sederajat, dan 18 SMA/Sederajat. Adapun total guru hayat untuk semua. Ada beberapa Indikator yang dapat sebesar 3.776 dengan rincian 2.421 SD/Sederajat, 941 digunakan untuk melihat progress SDGs poin ke-4 di SMP/Sederajat, dan 414 SMA/Sederajat. Sedangkan Kab. Paser. Indikator tersebut adalah Angka Melek Huruf, jumlah murid seluruhnya adalah 49.328 siswa yang Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni terdiri dari 32.732 SD/Sederajat, 10.876 SMP/Sederajat, (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK). dan 5.726 SMA/Sederajat.

Pendidikan juga termasuk dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terutama poin ke-empat, yaitu

5 PENDIDIKAN

Angka Partisipasi Sekolah, 2020

Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan gambaran tentang banyaknya anak pada kelompok umur tertentu yang sedih bersekolah. Tahun 2020, APS kelompok usia 7-12 tahun di Kab. Paser sebesar 99,75 persen. Artinya pada tahun 2020, hanya 0,25 persen dari usia 7-12 tahun yang tidak sekolah. APS kelompok usia 13-15 tahun di Kab. Paser sebesar 99,15 persen. Artinya pada tahun 2020, hanya 0,85 persen dari usia 13-15 tahun yang tidak sekolah. Sedangkan APS kelompok usia 16-18 tahun di Kab. Paser sebesar 76,39 persen. Artinya pada tahun 2020, masih terdapat 23,61 persen dari usia 16-18 tahun yang tidak sekolah.

Angka Partisipasi Kasar, 2020

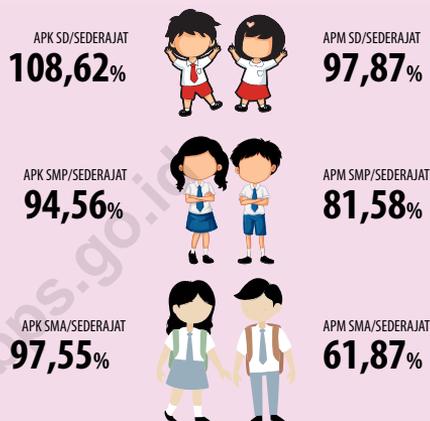
Angka Partisipasi Kasar (APK) memberikan gambaran tentang banyaknya anak yang menerima pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu. Pada tahun 2020, APK jenjang Sekolah Dasar mencapai 108,62 persen. APK SD yang lebih dari 100 persen mengindikasikan ada anak di bawah 7 tahun atau di atas 12 tahun yang bersekolah di SD.

Angka Partisipasi Murni, 2020

Angka Partisipasi Murni (APM) memberikan gambaran tentang banyaknya anak yang menerima pendidikan sesuai usia sekolahnya. Pada tahun 2020, APM jenjang SD sebesar 97,87 persen. Artinya 97,87 persen siswa SD memulai menjalani sekolah sesuai dengan usia sekolah. Selisih antara APK dan APM menunjukkan proporsi siswa yang terlambat atau terlalu cepat sekolah.

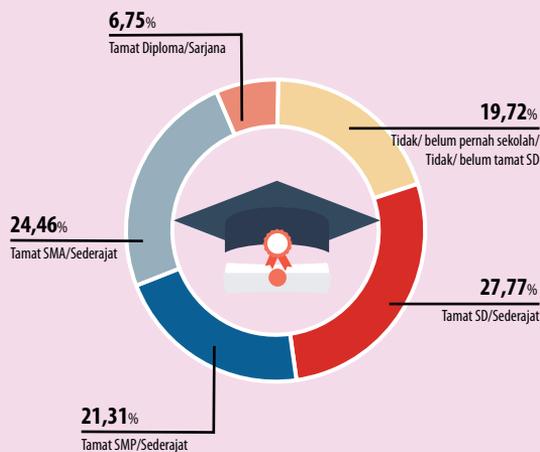
Apabila dilihat berdasarkan Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki, penduduk 10 tahun ke atas di Kabupaten Paser Lulusan Diploma/Sarjana masih memiliki persentase dibawah 10 persen selama periode 2016-2020.

Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kab. Paser, 2020



Sumber : BPS Kab. Paser, Susenas 2020

Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki di Kabupaten Paser, 2020



Sumber : BPS Kab. Paser, Susenas 2020

Kurangnya minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan lebih memilih bekerja setelah lulus SMA merupakan salah satu faktor minimnya lulusan perguruan tinggi di Kabupaten Paser. Sementara itu, penduduk Kabupaten Paser paling banyak memiliki ijazah tertinggi SD/ Sederajat, yaitu mencapai 27,77 persen.

KESEHATAN, 2020

Kesehatan merupakan salah satu hal penting untuk setiap manusia. Tentunya tidak ada manusia yang mengharapkan akan sakit. Namun ketika sakit melanda, Pemerintah Kab. Paser menyediakan berbagai program kesehatan dan juga fasilitas kesehatan yang memadai.

Pelayanan kesehatan harus diikuti dengan peningkatan SDM dibidang kesehatan dan pembangunan sarana kesehatan. Pada tahun 2020, terdapat 2 rumah sakit di Kabupaten Paser yaitu RSUD Panglima Sebaya dan RS Pratama (Kecamatan Batu Engau), sedangkan RS Muhammadiyah Paser (Kecamatan Tanah Grogot) sudah tidak aktif beroperasi. Pada tahun 2020, jumlah dokter spesialis di RSUD Panglima Sebaya mengalami penambahan meskipun jumlah dokter umum dan dokter gigi mengalami pengurangan.

RSUD Panglima Sebaya memiliki 37 kamar dan 191 tempat tidur pada tahun 2020. Selama 5 tahun terakhir jumlah kunjungan pasien rawat jalan mengalami peningkatan hingga mencapai 73.249 kunjungan pada tahun 2020, yang terdiri dari 27.908 pasien baru dan 45.341 pasien lama. Sementara itu, kunjungan pasien rawat inap di RSUD Panglima Sebaya mengalami penurunan sejak tahun 2016 dari 15.765 kunjungan menjadi 13.075 pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 hanya 7540 kunjungan. Kunjungan pasien rawat inap paling banyak pada tahun 2020 berada pada kelas III sebanyak 4.238 kunjungan, disusul Kelas II sebanyak 1.720 kunjungan, Kelas I sebanyak 642 kunjungan, VIP sebanyak 245 kunjungan, ICU sebanyak 415 kunjungan dan paling sedikit yaitu Infeksi sebanyak 280 kunjungan.

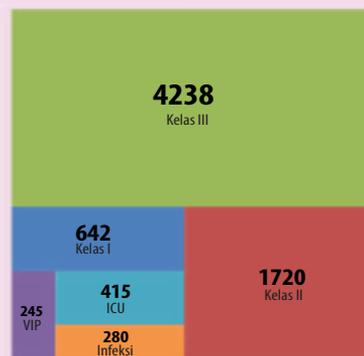
Salah satu indikator yang menggambarkan kesehatan penduduk adalah Angka Keluhan Kesehatan dan Angka Kesakitan. Angka Keluhan Kesehatan diukur dengan pendekatan penduduk yang mengalami keluhan kesehatan sebulan yang lalu.

Jumlah Sarana Kesehatan dan Tenaga Medis di RSUD P. Sebaya, 2020



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Paser

Banyaknya Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelas di RSUD Panglima Sebaya, 2020



Sumber : RSUD Panglima Sebaya

ANGKA KELUHAN KESEHATAN, 2020

Selama 5 tahun terakhir pergerakan Angka Keluhan Kesehatan fluktuatif dan terendah pada tahun 2017 sebesar 14,35 persen, namun meningkat hingga mencapai 20,95 pada tahun 2019 dan menurun menjadi 19,60 pada tahun 2020. Hal ini berarti secara rata-rata dari 100 penduduk Kabupaten Paser terdapat 19 hingga 20 jiwa yang mempunyai keluhan kesehatan selama tahun 2020. Semakin banyak penduduk yang mengalami keluhan kesehatan berarti semakin rendah derajat kesehatan dari masyarakat bersangkutan.

ANGKA KESAKITAN, 2020

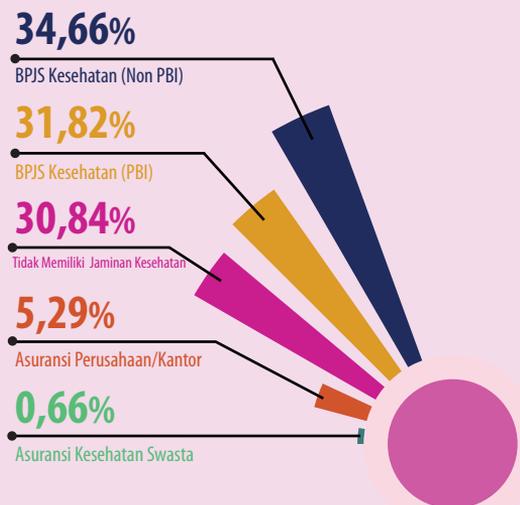
Angka Kesakitan menggambarkan persentase penduduk yang mengalami gangguan kesehatan hingga mengganggu aktivitasnya sehari-hari. Dari 5 tahun terakhir angka kesakitan bergerak fluktuatif, namun mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 9,46 menjadi 7,73 pada tahun 2019 dan kembali meningkat pada tahun 2020 menjadi 8,70. Angka kesakitan sebesar 8,70 Kabupaten Paser artinya terdapat 8 hingga 9 penduduk Kabupaten Paser mengalami gangguan kesehatan yang menyebabkan terganggunya aktivitas.

Terdapat beberapa jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan yang dapat dimiliki dan digunakan oleh masyarakat Kabupaten Paser untuk berobat. Adapun jaminan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Kabupaten Paser pada tahun 2020 adalah BPJS Kesehatan (Non Penerima Bantuan Indonesia/Non PBI) sebesar 34,66 persen. Selanjutnya sebesar 31,82 persen memiliki BPJS Kesehatan (PBI), 5,29 persen memiliki asuransi perusahaan/kantor, dan yang paling sedikit sebesar 0,66 persen memiliki asuransi kesehatan swasta. Namun demikian, masih terdapat 30,84 persen penduduk Kabupaten Paser yang tidak memiliki jaminan pembiayaan/asuransi kesehatan.

Angka Keluhan Kesehatan dan Angka Kesakitan Kabupaten Paser, 2016-2020



Persentase Penduduk Menurut Jaminan Pembiayaan/Asuransi Kesehatan yang Dimiliki di Kabupaten Paser, Tahun 2020



Pada tahun 2020, penduduk yang memiliki keluhan kesehatan cenderung berobat jalan di Puskesmas/Pustu yaitu sebesar 53,60 persen. Disusul sebesar 17,24 persen memilih berobat jalan di Rumah Sakit Pemerintah, sebesar 16,44 persen di klinik/praktek dokter bersama, 6,17 persen di praktek dokter/bidan, 0,69 persen di RS Swasta, dan 13,53 persen lainnya.

PERUMAHAN 7

KEPEMILIKAN RUMAH, 2020

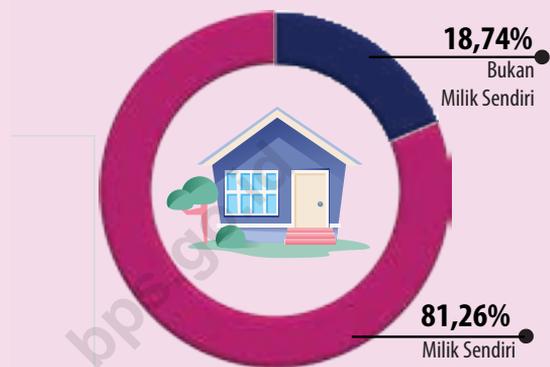
Kebutuhan akan perumahan terus meningkat seiring dengan penambahan penduduk dan penambahan rumah tangga baru. Persentase kepemilikan rumah milik sendiri di Kabupaten Paser sebesar 81,26 persen pada tahun 2020. Sisanya 18,74 persen status kepemilikan rumahnya adalah bukan milik sendiri. Kategori bukan milik sendiri ini mencakup perumahan dengan status sewa, kontrak, dan lainnya.

INDIKATOR PERUMAHAN, 2020

Adapun tujuan ke-11 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yaitu Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan. Menurut Badan Pusat Statistik, derajat kelayakan rumah tempat tinggal diukur dari dua aspek yaitu kualitas fisik rumah dan kualitas fasilitas rumah. Kualitas fisik rumah tempat tinggal diukur dengan 3 variabel, yaitu : jenis atap terluas, jenis dinding terluas dan jenis lantai terluas; sedangkan kualitas fasilitas rumah diukur dengan tiga variabel, yaitu: luas lantai per kapita, sumber penerangan dan ketersediaan fasilitas tempat buang air besar (WC).

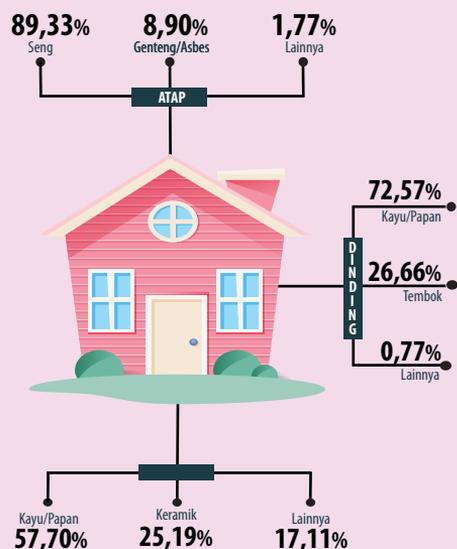
Dalam tiga tahun terakhir, seng masih menjadi jenis atap terluas untuk perumahan di Kabupaten Paser, bahkan semakin meningkat dari 83,05 persen pada tahun 2017 menjadi 89,33 persen pada tahun 2020. Sementara itu, jenis dinding yang mendominasi perumahan di Kabupaten Paser selama tiga tahun terakhir adalah kayu/papan yaitu mencapai 72,57 persen pada tahun 2020. Selain dinding, jenis lantai yang paling banyak digunakan di perumahan Kabupaten Paser pun merupakan jenis kayu/papan yang mencapai 57,70 persen pada tahun 2020.

Persentase Rumah Tangga menurut Kepemilikan Rumah Kabupaten Paser, 2020



Sumber : BPS Kab. Paser, Susenas 2020

Statistik Perumahan Kabupaten Paser, 2020



Sumber : BPS Kab. Paser, Susenas 2020

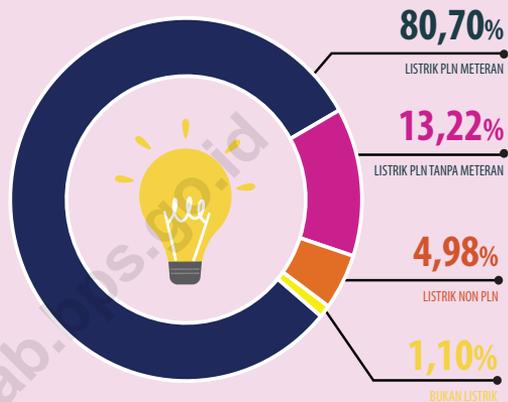
7 PERUMAHAN

Untuk kualitas fasilitas rumah, dari segi luasnya, sebesar 50,74 persen perumahan di Kabupaten Paser memiliki luas berkisar antara 50 hingga 99 m², sebesar 34,47 persen memiliki luas lantai dibawah 50 m², dan 14,79 persen memiliki lantai diatas 100 m² atau lebih. Adapun sumber penerangan utama penduduk Kabupaten Paser adalah listrik PLN yakni sebesar 93,92 persen. Selain itu, terdapat 6,08 persen penduduk yang menggunakan listrik non PLN, seperti genset dan sel surya.

Untuk ketersediaan fasilitas tempat buang air besar, sebesar 93,15 persen penduduk Kabupaten Paser sudah memiliki dan menggunakannya sendiri, 1,27 persen yang memiliki dan digunakan bersama ART tertentu, 2,33 persen masih menggunakan MCK Umum, dan yang perlu diperhatikan adalah masih terdapat 3,25 persen rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas buang air besar.

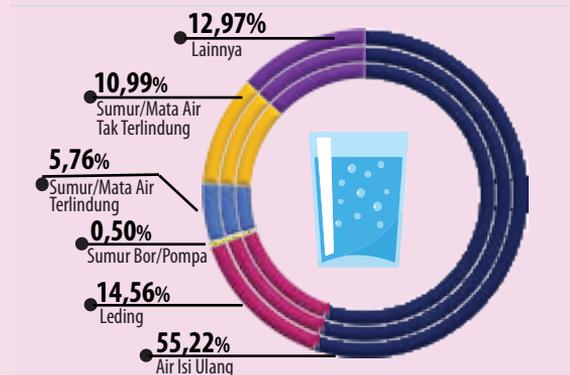
Air isi ulang merupakan sumber air minum paling dominan yang digunakan rumah tangga di Kabupaten Paser yaitu mencapai 55,22 persen pada tahun 2020. Disusul penggunaan leding sebesar 14,56 persen, penggunaan sumur/mata air yang tak terlindung sebesar 10,99 persen dan terlindung sebesar 5,76 persen, air kemasan bermerk sebesar 1,25 persen, serta sumur bor/pompa sebesar 0,50 persen. Namun, masih terdapat 11,72 persen yang menggunakan air hujan, air permukaan dan lainnya untuk menjadi sumber air minum rumah tangganya.

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Kabupaten Paser, 2020



Sumber : BPS Kab. Paser, Susenas 2020

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Paser, 2020



Sumber : BPS Kab. Paser, Susenas 2020

PEMBANGUNAN MANUSIA 8

Pengukuran keberhasilan pembangunan bukan hanya dilihat dari tingginya pertumbuhan ekonomi saja, tetapi juga mencakup kualitas manusianya. Oleh karena itu konsep keberhasilan pembangunan harus berorientasi pada pelakunya, yaitu bagaimana pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat di suatu wilayah. Pembangunan didefinisikan sebagai proses perluasan bagi penduduk. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks yang mengukur pembangunan manusia dari 3 aspek dasar, yaitu:

1. Umur Panjang dan Hidup Sehat (Angka Harapan Hidup)
2. Pengetahuan (Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama sekolah)
3. Standar Hidup Layak (Pengeluaran per Kapita)

IPM DAN KOMPONEN PEMBENTUKNYA, 2020

Pada tahun 2020, IPM Kabupaten Paser mencapai 72,04. Angka tersebut masuk kedalam kategori tinggi (≥ 70) dan menempati peringkat ke-tujuh di Provinsi Kalimantan Timur. Selama lima tahun terakhir, pertumbuhan IPM di Kabupaten Paser mengalami fluktuasi. IPM tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,25 dimana IPM tahun 2019 sebesar 72,29.

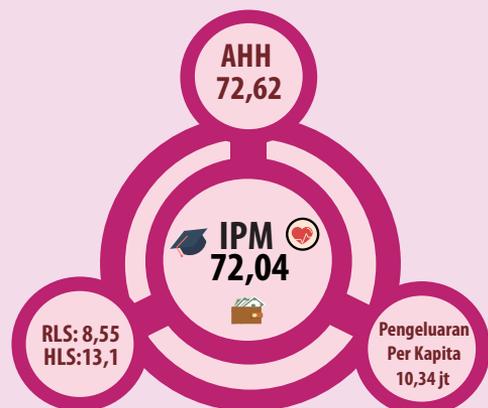
Penurunan IPM di Kabupaten Paser disebabkan oleh penurunan komponen penyusun IPM, terutama dari aspek Standar Hidup Layak. Aspek Standar Hidup Layak diukur dengan besarnya pengeluaran per kapita Kabupaten Paser. Pengeluaran per kapita Kabupaten Paser pada tahun 2020 yaitu 10,34 juta per tahun yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Pengeluaran per kapita Kabupaten Paser pada tahun 2019 sebesar 10,76 juta per tahun. Dari segi aspek Umur Panjang dan Hidup Sehat yang diukur dengan Angka Harapan Hidup (AHH). AHH Kabupaten Paser pada tahun 2020 mencapai 72,62 yang artinya bahwa penduduk

IPM dan Pertumbuhan IPM Kabupaten Paser, 2016-2020



Sumber : BPS Kab. Paser

Komponen Pembentuk IPM Kabupaten Paser, 2020



Sumber : BPS Kab. Paser

yang baru lahir pada tahun 2020 memiliki harapan hidup hingga 72 tahun. Dari segi aspek Pengetahuan, harapan lama sekolah di Kabupaten Paser pada tahun 2020 mencapai 13,1 tahun, setara dengan Diploma I. Sementara rata-rata lama sekolah di Kabupaten Paser pada tahun 2020 yaitu selama 8 hingga 9 tahun, setara dengan kelas VIII SMP/ sederajat.

PERTANIAN, 2020

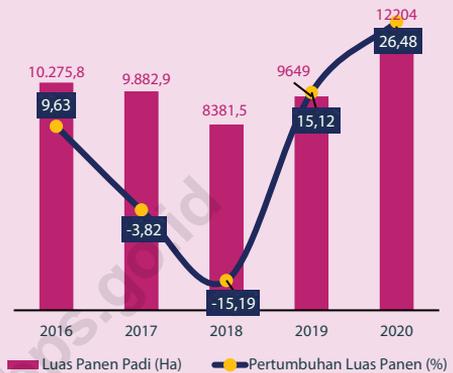
Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memberikan kontribusi kedua terbesar pada perekonomian di Kabupaten Paser. Oleh karena itu, usaha pemerintah daerah dalam pengembangan sektor pertanian khususnya tanaman pangan sangat diperlukan. Salah satu tantangan pemerintah daerah dalam bidang pertanian adalah maraknya alih fungsi lahan pertanian menjadi tanaman perkebunan. Luas panen padi di Kabupaten Paser meningkat dari 9.649 ha pada tahun 2019 menjadi 12.204 ha pada tahun 2020. Luas panen komoditas palawija lainnya yaitu ubi kayu, kacang tanah, kedelai dan kacang hijau juga mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Akan tetapi, luas panen jagung dan ubi jalar mengalami penurunan.

PERKEBUNAN, 2020

Komoditas pertanian yang menjadi komoditas unggulan di Kabupaten Paser adalah komoditas Kelapa Sawit. Salah satu penyebab turunnya produksi Tandan Buah Segar (TBS) adalah banyaknya pohon kelapa sawit yang usianya sudah tua menyebabkan produksi TBS. Produksi TBS pada tahun 2020 menurun menjadi 1,803 ton dibandingkan dengan produksi tahun 2019 yang sebesar 1,987 ton. Penurunan produksi kelapa sawit pada tahun 2020 juga masih dipengaruhi oleh dampak fenomena el nino yang menyebabkan kekeringan pada tahun 2019.

Luas area kelapa sawit tahun 2020 menurun dari 183,57 ribu hektar pada tahun 2019 menjadi 75,04 ribu hektar pada tahun 2020. Untuk komoditas karet, luas areanya juga mengalami peningkatan dari 13,84 ribu hektar pada tahun 2019 menjadi 14,68 ribu hektar pada tahun 2020. Sebagian besar komoditas karet dijual ke Kalimantan Selatan.

Luas Panen dan Pertumbuhan Luas Panen Padi, 2016-2020



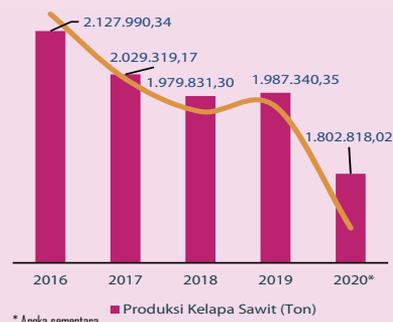
Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Paser

Luas Areal Kelapa Sawit, 2016-2020



* Angka sementara
Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Paser

Produksi Kelapa Sawit, 2017-2020



* Angka sementara
Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Paser

PERIKANAN, 2020

Produksi perikanan di Kabupaten Paser terdiri dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Secara total, produksi perikanan Kabupaten Paser selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan dari 23.578,10 ton pada tahun 2017 menjadi 27.528,29 ton pada tahun 2020. Perikanan tangkap didominasi oleh perikanan tangkap di laut dengan produksi sebesar 10.523,60 ton. Sedangkan perikanan budidaya didominasi oleh perikanan tambak dengan produksi sebesar 16.730,36 ton. Komoditas perikanan yang diekspor ke luar daerah, antara lain udang, kepiting, dan rumput laut. Komoditas tersebut banyak di ekspor ke wilayah Samarinda, Balikpapan, dan Banjarmasin.

Perkembangan Perikanan Budidaya Laut dan Budidaya Tambak Kabupaten Paser, 2017-2020

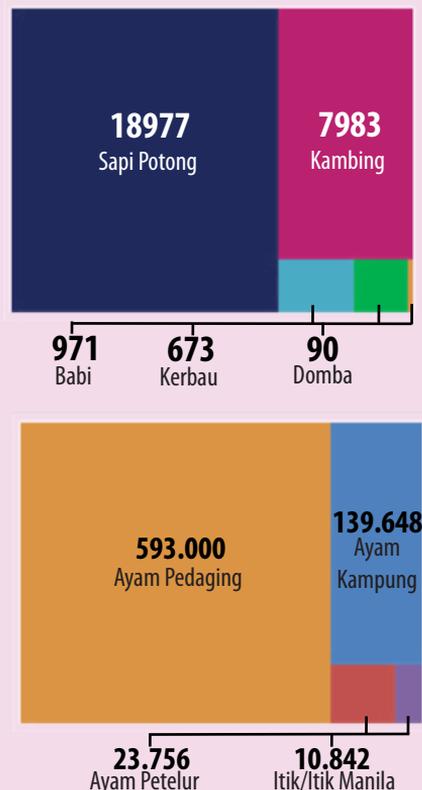


Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Paser

PETERNAKAN, 2020

Populasi ternak yang paling banyak di Kabupaten Paser yaitu sapi potong mencapai 18.977 ekor pada tahun 2020, yang berada di Kecamatan Long Ikis sebesar 32,43 persen. Selain itu, ada juga jenis ternak lainnya antara lain kambing sejumlah 7.983 ekor, kerbau sejumlah 673 ekor, dan babi sejumlah 971 ekor. Sementara itu, khusus unggas, populasi terbanyak adalah ayam pedaging pada tahun 2020 adalah 593.000 ekor, yang sebagian besar berada di Kecamatan Long Ikis sebesar 53,87 persen. Selain itu, ada juga jenis unggas lainnya yang terdapat di Kabupaten Paser, antara lain ayam kampung sejumlah 139.648 ekor, itik sejumlah 10.842 ekor, dan ayam petelur sejumlah 23.756 ekor.

Populasi Ternak di Kabupaten Paser (ekor), 2020



Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Paser

10 PERTAMBANGAN & ENERGI

PERTAMBANGAN, 2020

Kategori Pertambangan dan Penggalian di Kabupaten Paser memegang peranan yang cukup besar dalam menopang perekonomian wilayah, terbukti dari kontribusinya selama lima tahun terakhir yang berkisar diatas 60 persen. Selama lima tahun terakhir, kontribusi pertambangan dan penggalian mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019, kontribusinya mencapai 72,87 persen dan pada tahun 2020 kontribusinya menurun menjadi 67,97 persen. Kondisi ini terjadi karena harga batu bara acuan (HBA) yang cukup fluktuatif (tidak stabil) dan permintaan pasar internasional.

Berdasarkan data dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Kalimantan Timur, produksi batu bara di Kabupaten Paser selama tahun 2020 mencapai 33.941.546,61 ton.

Listrik, 2020

Listrik sudah menjadi kebutuhan dasar sebagian besar masyarakat saat ini. Komitmen pemerintah untuk memperbaiki pelayanan, infrastruktur dan perluasan jaringan PLN masih ditunggu oleh masyarakat. Terdapat 2 Unit Layanan Pengadaan (ULP) PLN di Kabupaten Paser yaitu PLN ULP Tanah Grogot dan PLN ULP Long Ikis. PLN ULP Tanah Grogot mencakup kebutuhan listrik untuk Kecamatan Tanah Grogot, Batu Sopang, Batu Engau, Tanjung Aru, dan Muara Komam. Sedangkan PLN ULP Long Ikis mencakup kebutuhan listrik di Kecamatan Long Ikis, Kuaro (dan Pasir Mayang), dan Long Kali. Selama lima tahun terakhir, jumlah pelanggan PLN terus meningkat. Pada tahun 2020 pelanggan PLN (tidak termasuk PLN ULP Long Ikis) mencapai 52.538 pelanggan atau bertambah sebanyak 3.877 pelanggan dibandingkan tahun 2019.

Kontribusi Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Paser, 2020



Sumber : BPS Kabupaten Paser

Produksi Pertambangan Batubara Kabupaten Paser, 2020



Produksi Batu Bara 2020:
33.941.546,61 ton

Sumber : Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Kalimantan Timur

*
Khusus tahun 2020, penambahan 3.877 pelanggan tersebut (pemasangan baru) memiliki kapasitas tersambung 6.469.150 VA.

Adapun produksi listrik di Kabupaten Paser pada tahun 2020 mencapai 183.502.747 KWh dan terjual sebanyak 163.877.245 KWh atau sekitar 89,3 persen.

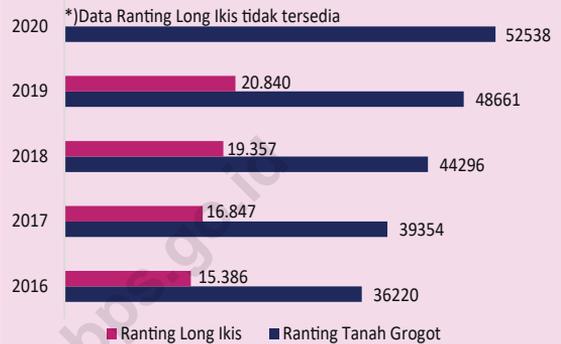
PERTAMBANGAN & ENERGI 10

AIR, 2020

Hingga tahun 2020, kecamatan Tanjung Harapan di Kabupaten Paser masih belum terjangkau jaringan air bersih. Hal tersebut dikarenakan lokasinya yang jauh dari ibukota kabupaten sehingga penduduk di Kecamatan Tanjung Harapan masih menggunakan air sumur, air sungai, atau air hujan untuk digunakan sehari-hari. Adapun Kecamatan Muara Samu pada tahun 2020 sudah terdapat instalasi air Perusda Air Bersih sebanyak 85 pelanggan. Perkembangan jumlah pelanggan Perusda Air Bersih selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan hingga mencapai 26.526 pelanggan pada tahun 2020 dengan 9.875.940 m³ air yang disalurkan. Adapun 55,35 persen pelanggan Perusda Air Bersih tersebut berada di Kecamatan Tanah Grogot atau sebanyak 14.682 pelanggan per Desember 2020. Sesuai dengan jumlah pelanggan yang cukup banyak dibandingkan dengan kecamatan lainnya, distribusi air bersih di ibukota kabupaten ini pun cukup besar dibandingkan yang lain yaitu 512.504 m³ pada Desember 2020. Adapun distribusi air minum PDAM tersebut sebagian besar digunakan untuk keperluan rumah tangga yaitu hingga 86,74 persen; 6,81 persen untuk niaga; 5,32 persen digunakan oleh instansi pemerintah; 1,05 persen untuk sosial; dan 0,07 persen untuk keperluan industri.

Produksi PDAM (m³) masing-masing kecamatan terlihat seperti gambar di samping. Kecamatan Tanah Grogot yang merupakan ibukota kabupaten, sangat berbeda jauh tinggi dengan kecamatan lain. Sementara itu, produksi terendah di Kecamatan Batu Sopang, karena walaupun pertumbuhan penduduknya tergolong tinggi, tetapi kebanyakan dari mereka tinggal di Mess Perusahaan.

Jumlah Pelanggan PLN di Kabupaten Paser, 2016-2020 (orang)



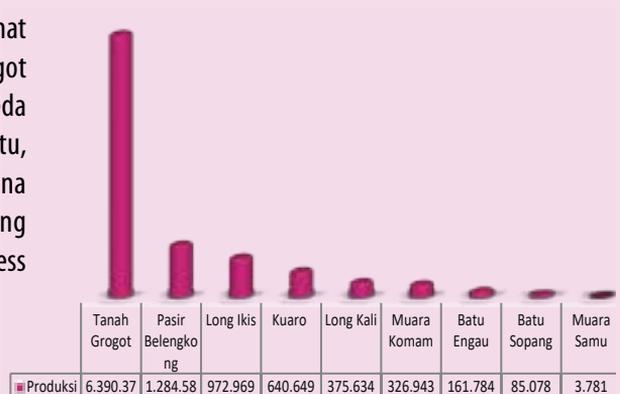
Sumber : PLN ULP Tanah Grogot dan Long Ikis

Jumlah Pelanggan PDAM di Kabupaten Paser, 2016-2020



Sumber : PDAM Kabupaten Paser

Produksi PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Paser, 2020 (m³)



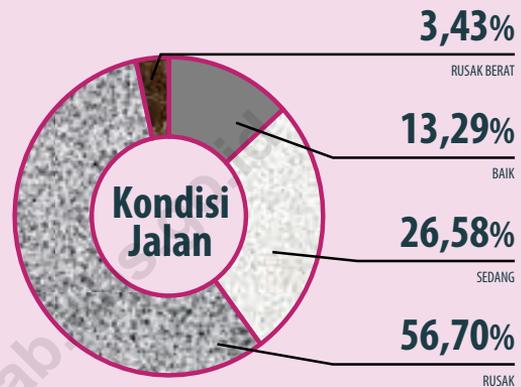
Sumber : PDAM Kabupaten Paser

11 TRANSPORTASI

KONDISI JALAN KABUPATEN PASER, 2020

Angkutan darat merupakan salah satu sarana transportasi yang perlu diperhatikan. Walaupun beberapa wilayah ada yang masih bergantung kepada angkutan laut/sungai. Ketersediaan jalan yang memadai dan layak mutlak diperlukan untuk menunjang transportasi darat. Panjang jalan di Kabupaten Paser tahun 2020 sepanjang 1.244,35 km, terdiri dari jalan nasional 224,71 km, jalan provinsi 14,45 km serta jalan kabupaten 1.005,19 km. Pada tahun 2019, terdapat perubahan status kewenangan jalan provinsi. Adapun jalan kabupaten terpanjang adalah Kecamatan Long Kali yaitu 191,52 km dan yang terpendek adalah Kecamatan Muara Samu sebesar 25,05 km. Jalan kabupaten tersebut masih ada yang tidak diaspal yaitu sebesar 151,93 km. Pada tahun 2020, kondisi jalan di Kabupaten Paser 13,29 persen dalam kondisi baik, sekitar 26,58 persen dalam kondisi sedang, sekitar 56,70 persen sudah rusak dan 3,43 persen sudah rusak berat. Perbaikan jalan perlu penanganan yang serius dan berkesinambungan, mengingat perputaran roda perekonomian sangat bergantung kepada kemudahan akses jalan suatu wilayah.

Kondisi Jalan Desa dan Kabupaten di Kabupaten Paser, 2020



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Paser

Jumlah Kendaraan Bermotor yang terdaftar di SATLANTAS Kabupaten Paser, 2020



Sumber : Polres Kabupaten Paser

KENDARAAN BERMOTOR, 2020

Jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar pada Satlantas Kabupaten Paser tahun 2020 untuk sepeda motor mencapai 5.683 unit, jauh diatas kendaraan bermotor yang lain. Tingginya penambahan kendaraan bermotor biasanya sejalan dengan tingginya angka pelanggaran lalu lintas, untuk mengantisipasi hal itu maka pihak berwenang harus terus melakukan pembinaan tentang tatacara berkendara yang baik dan benar.

Berdasarkan data dari UPTPKB Kabupaten Paser tahun 2020, kendaraan umum wajib uji terdiri dari mobil penumpang umum, bus, mobil barang, dan tempelan. Mobil barang memiliki jumlah yang paling banyak dibandingkan kendaraan lain, yaitu sebanyak 9.646 unit yang wajib uji pada tahun 2020. Jumlah ini lebih sedikit dibandingkan tahun 2019, yaitu sebanyak 9.897 unit mobil barang wajib uji.

Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Paser, 2020

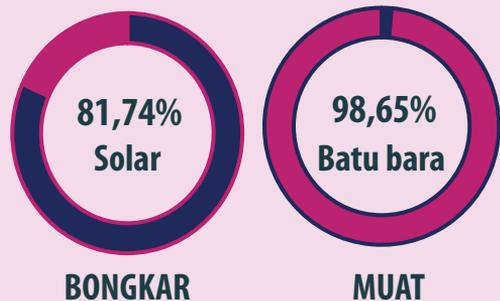


Sumber : UPT PKB Kabupaten Paser

BONGKAR-MUAT BARANG DI PELABUHAN

Pelabuhan Pondong merupakan pintu keluar-masuk utama melalui jalur laut di Kabupaten Paser. Barang yang dibongkar (impor) antara lain: semen, pupuk, BBM, alat berat, dan barang galian. Adapun barang yang paling banyak dibongkar di Pelabuhan Kabupaten Paser tahun 2020 adalah solar yaitu sebesar 81,74 persen. Selain solar, terdapat juga 5,71 persen AN, 4,66 persen pupuk, dan lainnya (sirtu, batu split, pasir, alat berat). Sedangkan barang yang dimuat (ekspor) yang paling banyak dibongkar di Kabupaten Paser tahun 2020 adalah batubara sebesar 98,65 persen dan sisanya adalah alat berat, batu split, kernel, cangkang, CPO, dan kayu.

Barang Terbanyak yang Dibongkar dan Dimuat di Pelabuhan Kabupaten Paser, 2020



Sumber : KUPP Kelas II Tanah Grogot

12 PERBANKAN & KOPERASI

BANK, 2020

Selama 5 tahun terakhir, total simpanan di Kabupaten Paser mengalami peningkatan menjadi sebesar 4.374 miliar rupiah. Tabungan merupakan jenis simpanan terbanyak pada tahun 2020 yaitu sebesar 53,64 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, posisi simpanan dalam bentuk simpanan berjangka, tabungan, dan giro secara nominal masing-masing meningkat menjadi sebesar 25,88 persen; 18,01 persen; dan 13,27 persen pada tahun 2020.

Adapun pinjaman atau posisi kredit yang dikeluarkan pihak perbankan hingga Desember 2020 adalah sebesar 3.621.865 juta rupiah. Kredit terbesar ditujukan untuk investasi yaitu sekitar 37,68 persen dari nilai kredit yang disalurkan ke nasabah pada tahun 2020. Namun, jika dibandingkan dengan tahun 2019, kredit untuk investasi turun sebesar 55,91 miliar rupiah. Adapun kredit untuk modal kerja turun sebesar 325,08 miliar rupiah. Sebaliknya, pada tahun 2020 kredit untuk konsumsi naik sebesar 24,02 miliar rupiah dibandingkan tahun 2019. Posisi kredit untuk modal kerja maupun investasi mengalami penurunan di tahun 2020 tidak lepas dari pengaruh pandemi Covid-19 dimana penduduk lebih menambah kredit untuk kebutuhan konsumsi. Banyaknya lapangan usaha yang gulung tikar sehingga banyak penduduk yang kehilangan pekerjaannya, membuat sebagian orang harus melakukan kredit.

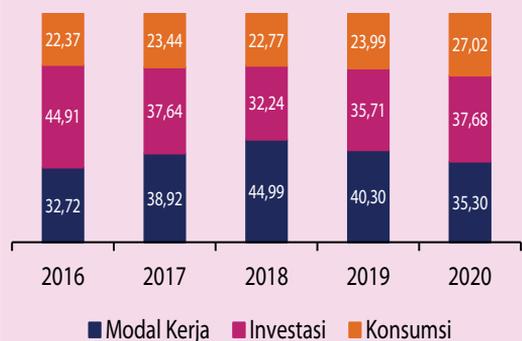
Perkembangan Nilai Simpanan dan Pinjaman Nasabah Bank Kabupaten Paser, 2016-2020 (miliar rupiah)



Nilai Simpanan Menurut Jenis Simpanan Nasabah Bank Kabupaten Paser, 2016-2020 (%)



Nilai Pinjaman Menurut Jenis Simpanan Nasabah Bank Kabupaten Paser, 2016-2020 (%)



Sumber : Bank Indonesia (BI) Provinsi Kalimantan Timur

PERBANKAN & KOPERASI 12

KOPERASI, 2020

Koperasi di Kabupaten Paser berada di bawah naungan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Paser. Pada tahun 2020 jumlah koperasi yang tercatat bertambah menjadi 300, terdiri dari 34 unit KUD, 22 unit Koperasi Perkebunan, 17 unit Koperasi Karyawan, 72 Koperasi Serba Usaha, 14 unit KPRI, dan sisanya unit koperasi lainnya. Koperasi tersebut paling banyak berada di Kecamatan Tanah Grogot yaitu 66 unit, sedangkan paling sedikit berada di Kecamatan Muara Samu sebanyak 7 unit. Kewajiban Rapat Anggota Tahunan (RAT) setiap tahun untuk setiap koperasi yang terdaftar merupakan salah satu cara untuk mengontrol/mengawasi keaktifan koperasi.

SIMPANAN KOPERASI, 2020

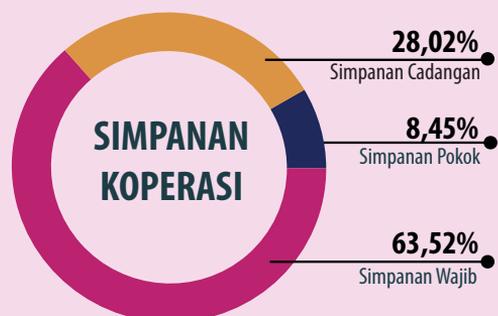
Simpanan Koperasi terdiri dari Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan Simpanan Sukarela/cadangan. Secara nominal, simpanan wajib anggota koperasi di Kabupaten Paser pada tahun 2020 sebesar 6,59 miliar rupiah, simpanan pokok sebesar 0,88 miliar rupiah, dan simpanan cadangan sebesar 2,91 miliar rupiah. Atau sebanyak 63,52 persen dari total simpanan anggota koperasi ialah simpanan wajib, sebanyak 8,45 persen merupakan simpanan pokok, dan 28,02 persennya ialah simpanan cadangan. Simpanan dapat menjadi cadangan modal untuk lebih mengembangkan koperasi, khususnya koperasi simpan pinjam.

Perkembangan Jumlah Koperasi Kabupaten Paser, 2016-2020 (unit)



Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Paser

Persentase Jenis Simpanan Anggota Koperasi Kabupaten Paser, 2020



Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Paser

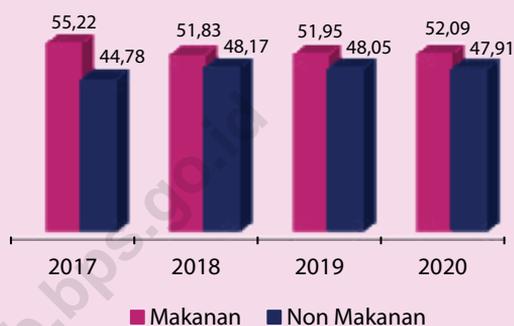
13 PENGELUARAN PENDUDUK

PENGELUARAN PER KAPITA, 2020

Berdasarkan data Susenas Maret 2020, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk di Kabupaten Paser sebesar Rp 1.356.209,88 berarti 1 orang di Kabupaten Paser dalam 1 bulan rata-rata pengeluarannya sebesar 1,356 juta rupiah, dengan konsumsi untuk makanan sebesar Rp 706.432,22 (52,09 persen) dan konsumsi non makanan Rp 649.777,65 (47,91 persen). Besaran pengeluaran di tahun 2020 ini lebih besar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan konsumsi makanan dan nonmakanan.

Berdasarkan penduduk menurut golongan pengeluaran per kapita, maka penduduk terbanyak ialah penduduk dengan pengeluaran antara 1 hingga 1,49 juta rupiah yaitu sebesar 33,43 persen. Disusul dengan penduduk dengan pengeluaran di atas 1,5 juta rupiah sebesar 29,47 persen; pengeluaran antara 500.000 hingga 749.999 rupiah sebesar 18,36 persen; pengeluaran antara 750.000 hingga 999.999 rupiah sebesar 16,95 persen; dan pengeluaran di bawah 500.000 rupiah sebesar 1,79 persen. Peningkatan pengeluaran penduduk penting dilakukan untuk meningkatkan taraf kehidupannya. Secara logika, semakin tinggi pengeluaran maka pendapatannya semakin tinggi juga. Oleh karena itu, pengeluaran merupakan indikator yang dapat digunakan untuk melihat pendapatan penduduk.

Persentase Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Kabupaten Paser, 2017-2020 (%)



Sumber : BPS Kabupaten Paser (Susenas 2020)

Persentase Penduduk Menurut Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Kabupaten Paser, 2017-2020 (%)



Sumber : BPS Kabupaten Paser (Susenas 2020)

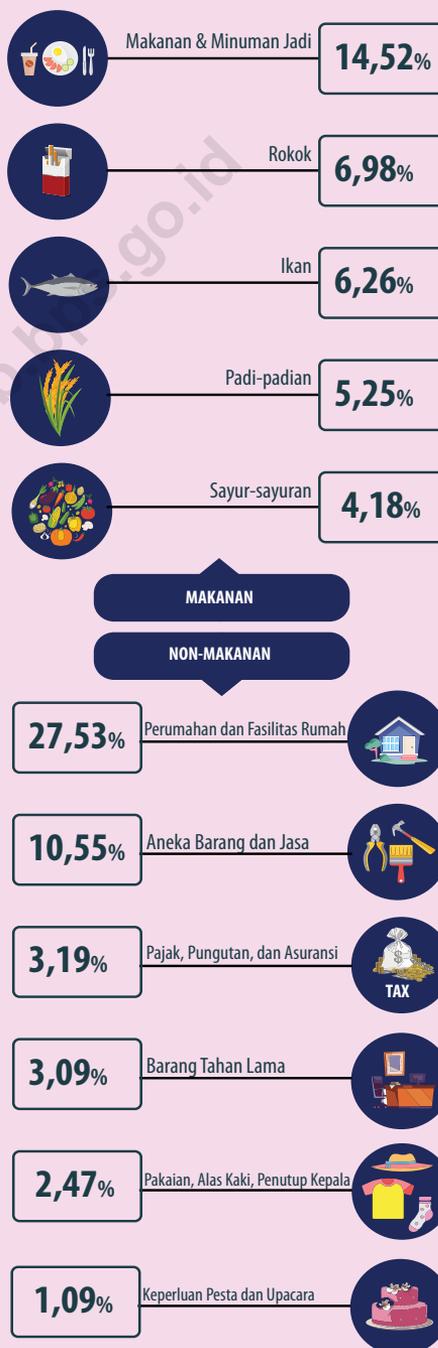
PENGELUARAN PENDUDUK 13

PENGELUARAN MAKANAN DAN NON MAKANAN, 2020

Jika ditelaah menurut komoditas konsumsinya, rata-rata pengeluaran per kapita terbesar setiap bulannya diperuntukkan Makanan dan Minuman Jadi sebesar 14,52 persen. Kemudian disusul pengeluaran untuk rokok sebesar 6,98 persen, dan sisanya untuk komoditas makanan lain. Pengeluaran penduduk untuk rokok lebih tinggi apabila dibandingkan dengan pengeluaran untuk beras, dimana pengeluaran per kapita komoditas padi-padian sebesar 5,25 persen. Hal ini sangat memprihatinkan mengingat konsumsi rokok sudah sampai ke kalangan pelajar yang masih dibawah umur. Penciptaan generasi anti rokok masih memungkinkan untuk diwujudkan walaupun berat untuk dilaksanakan. Hal ini dapat didorong dengan digencarkannya Kampanye Anti Rokok.

Jika ditelaah menurut komoditas konsumsinya, rata-rata pengeluaran per kapita penduduk yang terbesar untuk non makanan ialah pengeluaran untuk kategori perumahan dan fasilitas rumah tangga, mencapai 27,53 persen. Pengeluaran untuk kategori aneka barang dan jasa sebesar 10,55 persen. Sedangkan pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara di Kabupaten Paser ini paling sedikit, hanya 1,09 persen dari total pengeluaran perkapita.

Komposisi Pengeluaran Perkapita untuk Makanan, 2020



Sumber : BPS Kabupaten Paser (Susenas 2020)

14 PENDAPATAN REGIONAL

NOMINAL PDRB, 2020

Pada tahun 2020, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Paser sebesar 43,34 triliun rupiah, lebih rendah di dibandingkan dengan tahun 2019, yang mencapai 48,02 triliun rupiah. Penurunan produksi dan harga komoditas batubara merupakan penyebab utama menurunnya nominal PDRB tersebut.

STRUKTUR PEREKONOMIAN, 2020

Pada tahun 2020, struktur perekonomian Kabupaten Paser tidak banyak mengalami pergeseran jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Perekonomian Paser jika dilihat dari kategori lapangan usaha hanya bertumpu pada dua lapangan usaha, yaitu Pertambangan dan Penggalian serta Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang masing-masing kontribusinya sebesar 67,97 persen dan 12,48 persen. Sementara itu, kategori lainnya memiliki kontribusi di bawah 6 persen.

PERTUMBUHAN EKONOMI, 2020

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Paser selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuatif dan cenderung menurun. Pada tahun 2016, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Paser mengalami kontraksi sebesar 4,98 persen. Kondisi tersebut membaik dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Paser sejak 2017 hingga mencapai 3,97 persen pada tahun 2019. Akan tetapi, kondisi perekonomian Kabupaten Paser kembali mengalami kontraksi pada tahun 2020 yakni kontraksi sebesar 2,77 persen.

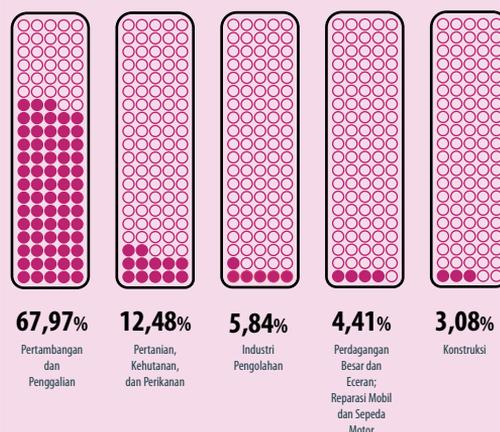
Tiga lapangan usaha unggulan Kabupaten Paser yang mempunyai kontribusi besar terhadap PDRB mengalami kontraksi pada tahun 2020. Lapangan usaha yang mempunyai kontribusi terbesar yaitu Pertambangan

Perkembangan PDRB ADHB Kabupaten Paser, 2016-2020 (miliar rupiah)



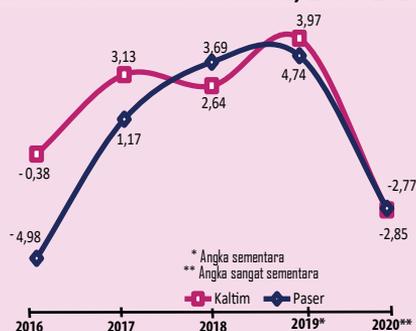
Sumber : BPS Kabupaten Paser

Struktur Perekonomian Kabupaten Paser Menurut Kategori Lapangan Usaha, 2020



Sumber : BPS Kabupaten Paser

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Paser dan Provinsi Kalimantan Timur, 2016-2020



Sumber : BPS Kabupaten Paser

PENDAPATAN REGIONAL 14

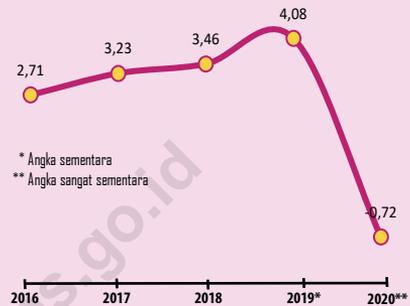
dan Penggalian sebesar 67,97 persen mengalami kontraksi sebesar 3,52 persen. Untuk lapangan usaha kedua terbesar yaitu Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan kontribusi sebesar 12,48 persen mengalami kontraksi sebesar 1,35 persen. Dan lapangan usaha ketiga terbesar yaitu Industri Pengolahan sebesar 5,84 persen juga mengalami kontraksi sebesar 2,78 persen.

PDRB PER KAPITA, 2020

PDRB perkapita tertinggi selama kurun waktu lima tahun terakhir ialah pada tahun 2018, mencapai 171,64 juta rupiah. Namun, terus mengalami penurunan hingga tahun 2020, PDRB perkapita Kabupaten Paser menjadi 148,63 juta rupiah, yang berarti rata-rata pendapatan satu orang penduduk Kabupaten Paser sekitar 12,39 juta rupiah dalam sebulan. Dari sisi pertumbuhannya, PDRB per kapita Kabupaten Paser mengalami fluktuatif selama lima tahun terakhir, bahkan mengalami kontraksi sebesar 7,09 persen pada tahun 2016 dan kontraksi 4,67 persen pada tahun 2020.

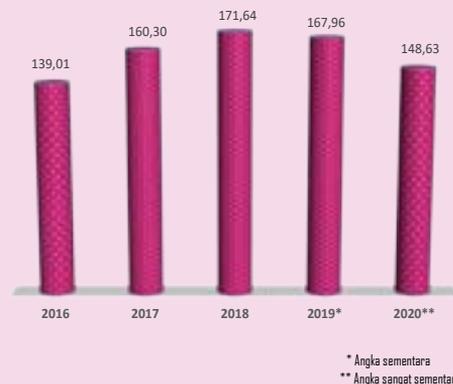
PDRB perkapita yang tinggi belum tentu menggambarkan tingkat kesejahteraan di Kabupaten Paser, karena PDRB tersebut tidak seluruhnya dinikmati oleh masyarakat Kabupaten Paser sendiri. Hal ini dikarenakan banyaknya pekerja pertambangan dan perkebunan merupakan pekerja dari luar wilayah Paser.

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Paser Tanpa Pertambangan dan Penggalian, 2016-2020 (%)



Sumber : BPS Kabupaten Paser

PDRB Per Kapita Kabupaten Paser, 2016-2020 (ribu rupiah)



Sumber : BPS Kabupaten Paser

15 PERBANDINGAN REGIONAL

NOMINAL PDRB KALTIM, 2020

PDRB Provinsi Kalimantan Timur tahun 2020 sebesar 607,32 triliun rupiah. Kabupaten Kutai Kertanegara merupakan kabupaten yang mempunyai kontribusi paling besar, dengan nilai PDRB mencapai 149,06 triliun rupiah, atau sekitar 24,46 persen. Kabupaten Paser menempati posisi keenam, sedangkan Mahakam Ulu yang merupakan kabupaten termuda mempunyai nilai PDRB paling kecil, hanya sebesar 2,77 triliun rupiah. Ketimpangan nilai PDRB di Provinsi Kalimantan timur sangat tinggi, hal ini disebabkan salah satunya karena potensi dari masing-masing kabupaten kota yang sangat beragam.

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI, 2020

Kalimantan Timur pada tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar 2,85 persen. Hal tersebut diiringi oleh terjadinya kontraksi pertumbuhan ekonomi yang dialami seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Timur. Seluruh kabupaten/kota mengalami pertumbuhan negatif. Kabupaten Kutai Kertanegara

Perbandingan Nominal PDRB Kab/Kota se-Kalimantan Timur, 2020 (triliun rupiah)



Sumber : BPS Kabupaten Paser

mengalami kontraksi paling dalam yaitu sebesar 4,44 persen, disusul oleh Berau kontraksi sebesar 3,35 persen, Kutai Timur kontraksi 3,21 persen, dan yang paling rendah kontraksinya adalah Mahakam Hulu dengan kontraksi sebesar 0,26 persen.

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kab/Kota se-Kalimantan Timur, 2020 (%)



Sumber : BPS Kabupaten Paser

PERBANDINGAN REGIONAL 15

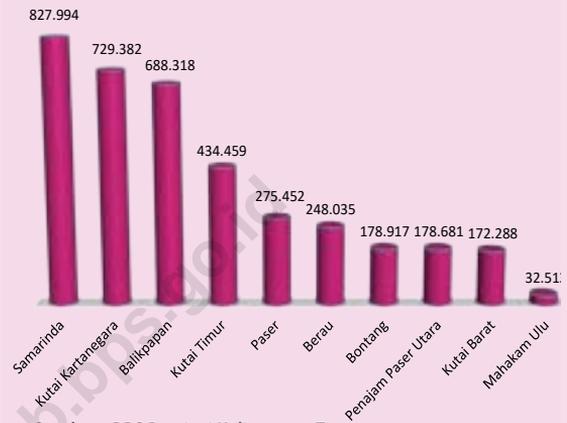
PENDUDUK KALTIM, 2020

Penduduk Provinsi Kalimantan Timur tahun 2020 berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020) berjumlah 3,77 juta jiwa, terkonsentrasi di Kota Samarinda dengan jumlah penduduk 827,99 ribu jiwa. Berdasarkan hasil SP2020, Paser menempati posisi kelima dengan jumlah penduduk 275,45 ribu jiwa. Kabupaten Mahakam Ulu menjadi kabupaten dengan jumlah penduduk paling sedikit, hanya 32,51 ribu jiwa. Kabupaten tersebut merupakan kabupaten termuda yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Kutai Barat. Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Paser meningkat sebesar 18,89 persen dari jumlah penduduk berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010.

IPM KALTIM, 2020

Perkembangan pembangunan manusia diukur dapat diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Tahun 2020 terlihat bahwa capaian IPM tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur yaitu di Kota Samarinda, dengan Nilai IPM sebesar 80,11; diikuti Balikpapan sebesar 80,01.

Jumlah Penduduk Menurut Kab/Kota se-Kalimantan Timur, 2020 (jiwa)



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Timur

Sementara itu, nilai IPM Kabupaten Paser mencapai 72,04 yang masuk dalam kategori tinggi ($70 \leq \text{IPM} < 80$) dan menempati posisi ketujuh di Kalimantan Timur. Sedangkan yang terendah ialah Kabupaten Mahakam Ulu dengan nilai IPM sebesar 67,09.

Perbandingan Nilai IPM Kab/Kota se-Kalimantan Timur, 2020 (triliun rupiah)



Sumber : BPS RI

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://paserkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PASER**

Jl. Gajah Mada No. 76 Tana Paser
Telp.: (0543) 21219
Homepage: <http://paserkab.bps.go.id>
E-mail: bps6401@bps.go.id

